

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) merupakan sorotan paling tajam dalam sebuah instansi pendidikan. Manusia sebagai salah satu sumber daya yang terampil sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang, karena merupakan tuntutan global, dimana harus mengikuti perkembangan yang ada. Sebuah instansi perlu mengelola dan mendayagunakan secara produktif sumber daya manusia (SDM) yang ada didalamnya. Pendidikan adalah usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri dalam bersikap, kepribadian serta kecerdasan dan akhlak mulia yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan dapat mengupayakan untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mensejahterakan bangsa.

Sekolah perlu memperhatikan motivasi serta kedisiplinan guru, baik eksternal maupun internal. Hal tersebut sebagai langkah strategi untuk dapat mendorong guru bekerja secara produktif. Dengan semangat kerja tinggi, otomatis produktivitas kerja juga meningkat, sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Tercapainya pendidikan sangat ditentukan oleh berbagai unsur yang menunjang.

Pendidikan sangatlah penting, apabila berbicara tentang kualitas pembangunan manusia pada suatu negara. Hal ini dapat terwujud bila dengan

peningkatan kualitas manusia Indonesia. Suatu bangsa maju jika pendidikannya maju serta berkualitas dan sebaliknya bangsa menjadi mundur jika kualitas pendidikannya rendah.

Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah di era reformasi dan globalisasi sekarang saat ini dalam rangka meningkatkan kualitas kurikulum dan sistem penilaian, meningkatkan mutu guru, penyediaan sarana pendidikan sesuai kebutuhan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya. upaya untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut bukan hal yang mudah untuk dilakukan karena masih banyak kendala, antara lain faktor motivasi, disiplin kerja, dan lingkungan kerja.

MI Islamiyah Dinoyo di Kabupaten Lamongan merupakan sekolah swasta yang sejak lama berdiri. Sekolah tersebut memiliki tempat lokasi yang strategis dan kualitas sekolah yang baik, sehingga banyak masyarakat mempercayakan putra-putrinya untuk melanjutkan pendidikan tingkat usia dini di sekolah tersebut. Sekolah tersebut memiliki lebih dari 300 siswa dimana siswa ini terdiri dari 3 kecamatan dan lebih dari 10 desa di kota Lamongan terutama dari kecamatan Deket. Dengan banyaknya antusias masyarakat tersebut, MI Islamiyah Dinoyo di Kabupaten Lamongan perlu meningkatkan mutu pendidikannya. MI Islamiyah Dinoyo dituntut untuk meningkatkan kemampuan dalam menghadapi persaingan, salah satunya adalah permasalahan yang jarang dijumpai dan dialami oleh guru diantaranya yaitu motivasi kerja. Penurunan semangat kerja kadangkalah dialami oleh guru dengan berbagai alasan dan problema. Permasalahan tersebut tentu perlu di atasi agar tidak sampai terjadi penurunan kinerja yang berdampak pada penurunan mutu pembelajaran.

Guru memiliki motivasi kerja tinggi, akan melakukan lebih dari sekedar rutinitasnya dalam mengajar sehingga produktivitas sekolah akan meningkat. Motivasi berasal dari kata latin, yaitu “*movere*” yang artinya dorongan atau daya penggerak. Menurut Fillmore H. Standford dalam buku Mangkunegara (2017:93) mengatakan bahwa “*motivation as an energizing condition of the organism that service to direct that organism toward the goal of a certain class*” (motivasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia ke arah suatu tujuan tertentu). Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik.

Selain faktor motivasi kerja, kinerja guru dipengaruhi pula oleh disiplin kerja. Disiplin yang baik tercermin dari besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas yang diberikan kepadanya. Secara umum disiplin kerja dapat diartikan sebagai suatu sikap atau tingkah laku yang sesuai dengan peraturan dari suatu organisasi dalam bentuk tulisan maupun tidak. Menurut Sutrisno (2019) menyatakan bahwa disiplin kerja yang baik akan meningkatkan kinerja karyawan dalam hal ini guru sehingga mempercepat pencapaian tujuan organisasi, sedangkan disiplin yang rendah akan menurunkan kinerja karyawan sehingga menjadi penghalang dan memperlambat pencapaian tujuan organisasi,

Daya dorong dari luar diri pegawai biasanya berupa kompensasi yang diterima dan lingkungan kerja sebagai penunjang saat pekerja. Lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap karyawan didalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Lingkungan kerja memiliki peran penting untuk meningkatkan kinerja karyawan melalui lingkungan fisik maupun non fisik yang

baik, seperti menciptakan suasana yang aman dan nyaman pada karyawan diantaranya memberi fasilitas-fasilitas dan alat bantu keselamatan kerja, menjaga kebersihan tempat kerja, serta meningkatkan moral karyawan dalam setiap aktivitas, sehingga kondisi fisik dan non fisik memadai maka produktivitas kerja akan mengalami peningkatan (Sari, Megawati, & Heriyanto, 2020:33).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH MOTIVASI, DISIPLIN KERJA, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP GURU (STUDI KASUS : MI ISLAMIAH DINOYO TERDEPAN).”**

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah adalah merupakan suatu bagian yang berguna dalam memberikan penjelasan sebuah penelitian. Berdasarkan penelitian diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah motivasi, disiplin kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap guru MI Islamiyah Dinoyo Terdepan?
2. Apakah motivasi, disiplin kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap guru MI Islamiyah Dinoyo Terdepan?
3. Faktor manakah yang paling dominan antara motivasi, disiplin kerja, dan lingkungan kerja terhadap guru MI Islamiyah Dinoyo Terdepan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah motivasi, disiplin kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap guru MI Islamiyah Dinoyo Terdepan.

2. Untuk mengetahui apakah motivasi, disiplin kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap guru MI Islamiyah Dinoyo Terdepan.
3. Untuk mengetahui faktor manakah yang paling dominan antara motivasi, disiplin kerja, dan lingkungan kerja terhadap guru MI Islamiyah Dinoyo Terdepan.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau kajian bagi peneliti selanjutnya, khususnya tentang pengaruh motivasi, kedisiplinan, dan lingkungan kerja dalam menilai kinerja guru.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti.

Penelitian ini bermanfaat dan penambah wawasan pengetahuan bagi penulis, penelitian ini juga membantu penulis sebagai latihan untuk menerapkan ilmu yang diterima oleh penulis dibangku perkuliahan, Khususnya mengenai pengaruh motivasi, kedisiplinan, dan lingkungan kerja dalam menilai kinerja guru di MI Islamiyah Dinoyo.

2. Bagi Lembaga.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dipakai sebagai bahan pertimbangan atau informasi pihak manajemen serta sebagai bahan pendukung keputusan untuk masalah yang dihadapi suatu lembaga terutama mengenai pengaruh motivasi, kedisiplinan, dan lingkungan kerja dalam menilai kinerja guru.

3. Bagi Universitas.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dipakai sebagai pertimbangan atau acuan bagi mahasiswa untuk membantu mengidentifikasi masalah yang sama yaitu bagaimana pengaruh motivasi, kedisiplinan, dan lingkungan kerja dalam menilai kinerja guru di MI Islamiyah Dinoyo.

4. Bagi Pihak lain.

Penelitian ini sebagai bahan bacaan dan referensi maupun sebagai perbandingan materi program manajemen

